

ABSTRAK

Lespi Nurul Izati, 1191030106: Pembacaan Tujuh Surat Dalam Tradisi Nujuh Bulanan (Study Living Qur'an di Desa Sukamanah Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat).

Berinteraksi dengan Al-Qur'an merupakan salah satu pengalaman yang berharga bagi seorang muslim. Ungkapan melalui lisan, tulisan sampai berupa tindakan, baik berupa pemikiran maupun pengalaman spiritual. Termasuk pada pembacaan tujuh surat pilihan dalam sebuah tradisi budaya merupakan upaya masyarakat dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Resepsi tersebut menjadikan masyarakat sebagai bagian dalam menghidupkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat dua fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan pembacaan tujuh surat pilihan dalam tradisi nujuh bulanan di Desa Sukamanah Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat. Dan bagaimana makna pembacaan tujuh surat pilihan dalam tradisi nujuh bulanan di Desa Sukamanah Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi Nujuh bulanan dengan membacakan tujuh surat pilihan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sukamanah, Kecamatan Rongga, Kabupaten Bandung Barat, untuk mengungkapkan makna pembacaan tujuh surat pilihan dalam tradisi nujuh bulanan di Desa Sukamanah Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*) yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan antropologi dan menggunakan teori Clifford Geertz.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Tradisi nujuh bulanan di Desa Sukamanah mempunyai proses yang cukup sederhana, tanpa mengurangi makna dan esensi tradisi tersebut. Pelaksanaan pembacaan tujuh surat pilihan dalam tradisi nujuh bulanan dipimpin oleh pemimpin acara yang diawali dengan pembacaan tawasul, surat al-Fatihah, dilanjutkan dengan pembacaan tujuh surat pilihan yaitu surat Luqman, Muhammad, Maryam, Yusuf, al-Waqi'ah, al-Mulk dan Yasin secara bersama-sama. Ibu hamil mandi air kembang dan diakhiri dengan doa dan makan bersama. Pemaknaan masyarakat terkait tujuh surat pilihan yang diba pada saat tradisi nujuh bulanan ada lima: *pertama*, pengharapan seperti tokoh. *Kedua*, dianugrahkan rizki dan terhindar dari kemiskinan. *Ketiga*, memohon agar diberikan keberkahan dan keselamatan dari Allah Swt. *Keempat*, penguat tali silaturahmi. *Kelima*, menjaga dan melestarikan tradisi.

Kata Kunci: Nujuh Bulanan, *Living Qur'an*.